

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa upaya yang dilakukan pemain sepakbola dalam menghadapi klub yang wanprestasi adalah pertama dapat dilakukan secara musyawarah, jika belum ada hasil dan itikad baik dari pihak klub maka dapat dilanjutkan pengajuan ke arbitrase/BAKI (Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia). Selanjutnya apabila penyelesaian sengketa tidak tercapai, maka dapat dilakukan melalui pengadilan yang sesuai dengan yurisdiksinya.
2. Penyelesaian sengketa kontrak pemain sepakbola dalam perspektif ketenagakerjaan adalah mengajukan gugatan ke Pengadilan Hubungan Industrial, dalam pengadilan hubungan industrial yang menjadi sengketa pokok gugatan ke pengadilan hubungan industrial adalah diantaranya perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja dan perselisihan antar serikat pekerja dalam suatu perusahaan. Sehingga apabila kita kaitkan dengan sengketa atlet sepakbola dengan klub terkait dengan tidak dilaksanakannya isi perjanjian kontrak oleh klub maka pemain dapat mengajukan gugatan perselisihan hak atau gugatan perselisihan pemutusan hubungan kerja ke pengadilan hubungan industrial.

4.2 Saran

Sebagai saran untuk pemain sepakbola dalam penelitian ini adalah pemain harus lebih teliti lagi sebelum melakukan kontrak dengan satu klub, tentang apa isi perjanjian dalam kontrak, jangan hanya melihat nilai nominalnya saja tetapi tidak mengerti tentang isi dari perjanjian tersebut. Karena ini merupakan bukti yang kuat jika nanti terdapat sengketa antara kedua belah pihak.

Sebagai saran untuk klub sepakbola dalam penelitian ini adalah harus bertanggung jawab dengan apa yang telah disepakati dengan pemain sebelumnya, jangan sampai tenaga pemain saja yang dikuras akan tetapi kebutuhannya tidak terpenuhi dan melanggar klausul-klausul yang telah disepakati bersama.

Sebagai saran untuk PSSI dalam penelitian ini adalah PSSI harus membuat satu forum yang sesuai dengan aturan FIFA yaitu dengan segera membuat NDRC sebagai sarana untuk penyelesaian sengketa pemain dengan klub, guna mencegah pemain mengambil jalur pengadilan jika tidak maka pemain akan mencari alternatif lain yaitu melalui jalur pengadilan yang mana secara Statuta FIFA itu dilarang. Hal ini tentu akan membahayakan PSSI sendiri, sebab jika itu terjadi dan diketahui oleh FIFA maka PSSI akan mendapat sanksi.